

SURAT DARI DPP SUDAH TURUN

## Golkar dan PDI Perjuangan Usung Harda Kiswaya

**SLEMAN (KR)** - DPD Partai Golkar menyerahkan surat instruksi dari DPP Partai Golkar ke Harda Kiswaya SE MSi sebagai Calon Bupati Sleman, Minggu (4/8). Sedangkan untuk bakal calon wakil bupati, Golkar menyerahkan sepenuhnya ke calon bupati dan Koalisi Sleman Bersatu (KSB).

Ketua DPD Partai Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MSi mengatakan, dengan adanya surat instruksi ini, Partai Golkar bertekad menjadikan Harda Kiswaya sebagai Bupati Sleman. Apalagi Harda Kiswaya merupakan putra asli Sleman dan pensiunan PNS Sleman.

"Kami sudah tahu sejak terjawab dari Harda Kiswaya saat menjadi sekda Sleman. Kami ingin orang asli Sleman bisa menjadi Bupati Sleman. Dan Golkar siap yang terdepan," kata Gandung saat menyerahkan surat instruksi ke Harda Kiswaya di Kopi Jongke.

Disinggung tentang calon wakil bupati, Gandung me-

ngaku, saat ini Golkar sudah bergabung dengan KSB. Untuk calon wakil bupati, pihaknya menyerahkan sepenuhnya ke Harda dan KSB. "Kalau KSB sudah mantap untuk mengusung Harda Kiswaya. Untuk wakilnya nanti akan dibahas oleh KSB dan Harda," ujarnya.

Sedangkan Ketua DPD Golkar Sleman Janu Ismadi SE mengaku, saat ini ada 6 partai yang tergabung di KSB yakni Golkar, Gerindra, PPP, NasDem, PKS dan yang terakhir masuk PDI Perjuangan sehingga mempunyai 37 kursi. Untuk calon wakil akan diajukan oleh partai yang masuk dalam KSB.

Sementara Harda Kiswaya mengaku sangat bersyukur mendapat dukungan dari beberapa partai politik. Untuk wakil, yang terpenting bisa bekerja dengan semua pihak, serta satu tujuan dan satu pemikiran untuk memajukan Sleman. "Siapa pun nanti wakilnya, harus satu visi dan misi, satu tujuan serta satu pemikiran," kata Harda.

Selain mendapat surat dari Partai Golkar, Harda Kiswaya juga menerima surat rekomendasi dari DPP PDI Perjuangan. Hanya saja, surat rekomendasi tersebut telah menyebutkan pasangannya yakni Danang Maharsa.

Ketua DPD PDI Perjuangan DIY Nuryadi mengatakan, dua hari yang lalu DPD dan DPC PDI Perjuangan Sleman bersama Harda Kiswaya dan Danang Maharsa telah mengambil surat rekomendasi ke DPP. Selanjutnya kemarin, secara resmi DPD menyerahkan surat rekomendasi ke DPC PDI Perjuangan Sleman. "Kemarin DPP menyerahkan (surat rekomendasi) ke DPD. Hari ini kami serahkan ke DPC. Surat rekomendasi ini akan dijadikan untuk mendaftar ke KPU Sleman," ujarnya, Sabtu (3/8).

Disinggung soal Harda yang sebelumnya telah diusung oleh Koalisi Sleman Bersatu (KSB), PDI Perjuangan secara resmi akan menjalin komunikasi dengan KSB. Namun patokan pasangan yang akan di-



KR-Saifulah Nur Ichwan  
**Gandung Pardiman menyerahkan surat instruksi dari DPP Partai Golkar ke Harda Kiswaya.**

usung oleh PDI Perjuangan adalah surat rekomendasi.

Sekretaris DPD PDI Perjuangan DIY Totok Hedi Santoso menambahkan, surat rekomendasi ini merupakan ketugasan dari PDI Perjuangan. Pihaknya yang merupakan kader siap un-

wilayah lain masih dilakukakan penajakan.

Sedangkan Danang Maharsa SE mengatakan, surat rekomendasi ini merupakan ketugasan dari PDI Perjuangan. Pihaknya yang merupakan kader siap un-

tuk memenangkan Pilkada. "Saya sebagai kader dan juga direkom sebagai calon wabup, siap untuk memenangkan Pilkada bersama keluarga besar PDI Perjuangan Sleman," katanya. (Sni)-f

## PEMKAB SLEMAN JAWAB KERESAHAN MASYARAKAT 28 Tempat Penjualan Miras Ditutup



KR-Istimewa  
**Satpol PP Sleman menutup tempat penjualan minuman beralkohol.**

**SLEMAN (KR)** - Pemkab Sleman melalui Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) melakukan Operasi Penjualan Minuman Beralkohol dan Pelarangan Penjualan Minuman Beralkohol dan Pelarangan Minuman Oplosan selama 4 hari dari Senin (29/7) sampai dengan Kamis (1/8). Operasi menyasar 28 titik yang tersebar di 9 Kapanewon yaitu di Kapanewon Depok, Ngaglik, Ngemplak, Sleman, Mlati, Berbah, Seyegan, Godean, dan Gamping.

Operasi melibatkan Polresta Sleman, Kodim Sleman, Denpom, Ombudsman, Koramil Depok, Polsek Depok, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sleman, Bagian Perekonomian Setda Sleman, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman. Kepala Satpol PP Sleman Sha-

vitri Nurmalia Dewi atau biasa dipanggil Evi mengatakan, operasi ini dilakukan sebagai penegakan Perda Nomor 18 tahun 2019 tentang Peredaran Minuman Beralkohol dan Pelarangan Minuman Oplosan.

"Jadi usaha di 28 titik tersebut tidak memenuhi syarat Perda tersebut. Karena penjualan minuman beralkohol hanya diperbolehkan di hotel bintang 4 ke atas, restoran sertifikasi bintang 3, dan hypermarket (hanya untuk golongan A), dengan catatan hanya boleh dikonsumsi di tempat, tidak boleh dibawa pulang, kecuali yang dijual di hypermarket," jelas Evi, Minggu (4/8).

Menurutnya, operasi ini juga dilakukan sebagai jawaban atas banyaknya aduan masyarakat yang masuk tentang maraknya penjualan miras ilegal di lingkungan mereka yang tidak memiliki izin. "Oleh

karena itu, operasi selama 4 hari tersebut kami menyasar untuk melakukan penutupan sementara penjualan tersebut, untuk memberikan edukasi ke masyarakat tentang aturan penjualan minuman beralkohol," sebutnya.

Satpol PP Sleman, lanjut Evi, terus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap peredaran penjualan minuman keras di Kabupaten Sleman. Untuk tahap pembinaan dan pengawasan, dilakukan dengan cara pembinaan usaha dan memastikan dokumen perizinan untuk menjual minuman beralkohol.

"Jika memang ditemukan pelanggaran, akan kami beri surat peringatan I dan II, kemudian disaranakan untuk ditutup secara mandiri. Tetapi apabila masih melanggar, akan dilakukan tindakan penutupan atau yustisi," tegasnya.

Evi mengimbau masyarakat untuk dapat melaporkan ketika menemukan adanya usaha atau penjualan minuman beralkohol (ilegal) di sekitar mereka, agar dapat dilakukan penindakan. "Apabila ada penjualan yang meresahkan, bahkan sampai menemukan adanya anak yang mengonsumsi minuman tersebut, silakan lapor ke kami, karena kami ada tim terpadu yang menangani masalah tersebut," pungkasnya. (Has)-f

## Parikesit Institute Gelar Lomba Menggambar

**SLEMAN (KR)** - Memperingati Hari Anak Nasional sekaligus menyemarakkan peringatan HUT ke-79 Kemerdekaan RI, Yayasan Parikesit Institute menyelenggarakan lomba mewarnai dan menggambar di Lafifadi Home Jalan Letkol Subadri 66 Sleman, Minggu (4/8). Lomba diikuti 200 anak usia TK, SD, dan SMP se Kabupaten Sleman memperebutkan Piala Bupati Sleman.

Basit Sugiyanto selaku pembina Yayasan Parikesit Institute menuturkan, tujuan lomba ini untuk memberikan ruang berekspressi dan berkeaktifitas bagi anak-anak. "Kegiatan ini juga sebagai bentuk dukung-

an Yayasan Parikesit Institute dalam menumbuhkan semangat nasionalisme, cinta tanah air, menanamkan nilai-nilai perjuangan dan kecintaan terhadap seni," katanya.



KR-Istimewa  
**Bupati Kustini di dampingi Basit Sugiyanto bersama para juara.**

an Yayasan Parikesit Institute dalam menumbuhkan semangat nasionalisme, cinta tanah air, menanamkan nilai-nilai perjuangan dan kecintaan terhadap seni," katanya.

Sementara Bupati Sleman Kustini memberikan sambutan yang menginspi-

rasikan tentang arti kemerdekaan bagi bangsa Indonesia, khususnya bagi generasi muda. Bupati menyampaikan bagaimana nilai-nilai kemerdekaan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

"Kalian adalah masa depan bangsa. Di tangan kalianlah, harapan dan cita-cita bangsa ini digantungkan. Lomba ini bukan semata-mata untuk mencari pemenang, tetapi juga untuk memberikan kesempatan kepada kalian untuk menunjukkan kreativitas dan bakat yang dimiliki," kata Bupati. (Dev)-f

## SEMINAR KPP DPRD SLEMAN

### Lebih Berdaya, Perempuan Harus Ambil Peran Penting



KR-Istimewa  
**Sri Riyadingsih SPd**

**SLEMAN (KR)** - Kaukus Perempuan Parlemen (KPP) DPRD Kabupaten Sleman mendorong para perempuan untuk mengambil peran penting di dalam politik, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan dan lainnya. Dengan cara itu diharapkan para perempuan dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan di masyarakat.

Ketua KPP DPRD Sleman Sri Riyadingsih SPd mengatakan, seorang perempuan tidak hanya sebagai penonton, namun harus terus berdaya. Salah satunya ikut ambil peran penting di bidang politik, sosial, budaya, kesehatan, pendidikan dan lainnya.

"Dalam ambil peran penting itu, perempuan tidak harus terjun di dalam partai politik. Tapi mereka bisa berpartisipasi aktif di bidang-bidang itu. Dengan ambil peran penting dapat menjadikan para perempuan bisa lebih berdaya," kata Sri Riyadingsih dalam seminar dengan topik 'Tampil Cantik dan Berkepribadian Menarik' di Hotel Alana, Sabtu (4/8).

Acara tersebut juga dihadiri Wakil Ketua KPP Fika Chusnul Chotimah SH, Bendahara Dara Ayu Suharto. Selain itu juga dihadiri anggota parlemen perempuan lainnya seperti Ismi Sutarti, Rahayu Widi Nuryanti SH MH, Tri Mulia Wijayanti, Sri Haryani dan Nila Rifanti.

Dengan mengambil peran penting itu, para perempuan akan mengetahui segala permasalahan di dalamnya. Selanjutnya para perempuan ikut untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. "Para perempuan harus selalu turun ke bawah untuk mendampingi masyarakat. Ketika ada masalah, perempuan perlu berkomunikasi dengan pemangku kebijakan. Dengan cara itu harapannya ada solusinya," ucap perempuan asal Mlati ini.

Agar para perempuan aktif turun ke bawah, KPP perlu terus memperjuangkan anggaran responsif gender. Anggaran itu supaya digunakan untuk mewujudkan kesetaraan gender. "Pembangunan tidak melalui infras-



KR-Istimewa  
**Fika Chusnul Chotimah SH**

struktur. Tapi pembangunan SDM juga penting. Makanya KPP harus mengawal anggaran responsif gender," terangnya.

Wakil Ketua KPP DPRD Sleman Fika Chusnul Chotimah SH menambahkan, seminar diikuti 200 perempuan dari berbagai profesi menghadirkan Asmat Pro tentang 'Great Personality, Kunci Menuju Sukses'. Selain itu juga bagaimana tips perawatan kecantikan dari Wardah Cosmetic. "Kami mengajak para perempuan di Sleman untuk menjadi perempuan yang memiliki kepribadian yang baik, sehat dan tampil cantik. Sehingga para perempuan lebih bisa berdaya lagi," katanya. (Sni)-f

## SEMARAKAN HUT KE-79 RI 8 Mal Adakan ISF, Diskon Sampai 79%



KR-Istimewa  
**Pengelola mal di DIY saat memberikan keterangan pers.**

**SLEMAN (KR)** - Menyemarakkan HUT ke-79 RI, sebanyak 8 mal di DIY mengadakan Indonesia Shopping Festival (ISF) 2024 dari 1 hingga 19 Agustus 2024. Acara tersebut diinisiasi Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI), untuk DIY 8 mal itu meliputi Plaza Ambarrukmo, Malioboro Mall, Jogja City Mall, Galeria Mall, Pakuwon Mall Jogja, Lippo Plaza Jogja, Sleman City Hall, dan Plaza Malioboro.

"Berbagai program menarik akan ditawarkan. Di antaranya adalah diskon

belanja hingga 79 persen, pameran produk dalam negeri dan UMKM, festival kuliner khas nusantara, dan berbagai pertunjukan kesenian daerah," kata Ketua APPBI Yogyakarta Surya Ananta di Plaza Ambarrukmo, Minggu (4/8).

Menurutnya, ada lebih dari 200 tenant yang berpartisipasi dengan memberikan diskon spesial up to 79 persen, Buy 1 Get 1, free product & merchandise mulai dari fashion, beauty, elektronik hingga food & beverage. Selain itu beberapa tenant juga

memberikan promo beli 1 gratis 1, dan masih banyak lagi.

Misalnya untuk Plaza Ambarrukmo diadakan 'Independence Spirit' dengan berbagai macam event & program menarik. Sedangkan di Pakuwon Mall akan dikemas dalam program Big Shop Big Win.

"Lippo Plaza mengusung tema 'Indonesian Culture Festival' menyiapkan program belanja selama periode tersebut untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat DIY. Sementara Malioboro Mall memilih tema Adinata Nusantara Negeriku, dengan menawarkan diskon dan harga spesial dari para tenant serta bazaar buku. Galeria Mall mengadakan rangkaian event dengan tema 'Unity of Diversity', dimulai dengan festival kuliner makan mie 'Yummie Fest' di Gale Open Sky Rooftop Lantai 4 dan dilanjutkan dengan festival kuliner serba pedas. (Ria)-f



KR-Istimewa  
**Ketua dan anggota KPP DPRD Kabupaten Sleman dalam acara seminar dengan topik 'Tampil cantik dan berkepribadian menarik'.**